

## ABSTRAK

Lima cerpen Mardi Luhung menawarkan sebuah kemunculan peristiwa aneh, misterius, dan fantastik. Kelima cerpen ini berupaya untuk saling menunjukkan gaya yang berbeda-beda dalam bernarasi. Kebertumpukan, estafet deskripsi, serta efek halusinasi telah muncul bergantian di dalam setiap cerpen. Penelitian ini berupaya untuk mengungkap gejala-gejala fantastik yang timbul dalam cerpen-cerpen Mardi Luhung. Gejala-gejala tersebut akan dirumuskan sebagai formula untuk mengungkap bentuk fantastik cerpen-cerpen Mardi Luhung.

Dasar teori dalam penelitian ini memanfaatkan pemaparan Tzvetan Todorov terkait pembedahannya atas struktur fantastik sebuah karya sastra. Dalam teorinya, Todorov memberikan langkah-langkah pembedahan struktur fantastik melalui *Motif, Tema, Alur, Tokoh, Ruang, Waktu, dan Dekor Realis*. Semua aspek metode tersebut berisi tentang tahapan pembuktian fakta-fakta penguat kesan fantastik dalam teks. Setelah tahapan metode tersebut akan diuraikan pemaparan mengenai desain fantastik yang dibuat oleh kelima cerpen Mardi Luhung dalam mempengaruhi persepsi pembaca.

Visualisasi pola fantastik kelima cerpen menunjukkan kuasa narasi dalam mempengaruhi persepsi pembaca. Pola fantastik kelima cerpen ini berbentuk labirin Pusaran Fantasi. Bentuk Pusaran Fantasi menunjukkan pola fantastik kelima cerpen ini dalam teknik bercerita. Pola yang seharusnya dapat terbaca lurus, secara tidak langsung telah dimodifikasi oleh narasi penutur. Monolog yang dilakukannya menyesatkan pembaca dalam memahami isi cerita. Sehingga pembaca yang tidak cermat semakin terjebak dalam desain fantastik yang diciptakan oleh monolog penutur. Dengan demikian, kehati-hatian dan kecermatan merupakan salah satu prasyarat utama terkait pembacaan atas lima cerpen karya Mardi Luhung ini. Penelitian ini menunjukkan pola fantastik kelima cerpen yang menyesatkan persepsi pembaca pada dunia fantastik rekaan penutur. Keadaan aneh dan misterius yang dihadirkan setiap cerpen tidak lain hanya sebatas kesemuan semata.

Kata kunci : pola fantastik, skema alur, arus cerita, halusinasi.